

## **INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA DIGITAL**

Muh Ibnu Sholeh

STAI KH Muhammad Ali Sodiq Tulungagung

[indocellular@gmail.com](mailto:indocellular@gmail.com), [muhibnusholehmpi@stai-mas.ac.id](mailto:muhibnusholehmpi@stai-mas.ac.id)

Nur Efendi

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

[nurefendi2016@gmail.com](mailto:nurefendi2016@gmail.com)

### **ABSTRACT**

This study aims to find out how to use technology to improve teacher performance in the digital era, what are the challenges of its implementation and what are the steps for implementing technology in Islamic education management to improve teacher performance in the digital era. The method used in this research is library research method. Collecting data by looking for sources from various sources such as books, journals, and existing research. The data obtained from the literature study were analyzed using an interactive qualitative model. This data analysis model consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the use of technology to improve teacher performance through e-learning and blended learning in Islamic education. The use of Islamic education applications in classroom management by means of scheduling applications, task management applications, learning material applications, quiz and evaluation applications and communication applications. Teacher professional training and development through technology by means of independent learning, webinars and virtual conferences, collaboration and networking, use of learning tools and applications, online certification programs and building digital portfolios. The challenges faced in integrating technology in Islamic education include the digital divide, attention to religious values, professional training and development, data security and privacy, and content and quality management. The steps for implementing technology in Islamic education management are through analyzing technology needs, training and developing teachers, forming educational technology teams, planning technology-based learning, using applications and supporting platforms, monitoring and evaluation and continuity and sustainable development.

**Keywords:** *Technology Integration, Islamic Education Management, Teacher Performance, Digital Era*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kinerja guru di era digital, bagaimana tantangan implementasinya dan bagaimana langkah implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam untuk meningkatkan kinerja guru di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dengan mencari sumber dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Data yang diperoleh dari studi literatur dianalisis menggunakan model kualitatif interaktif. Model analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kinerja guru melalui e-learning dan blended learning dalam pendidikan islam. Penggunaan aplikasi pendidikan islam dalam manajemen kelas dengan cara aplikasi penjadwalan, aplikasi manajemen tugas, aplikasi materi pembelajaran, aplikasi quis dan evaluasi dan aplikasi komunikasi. Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi dengan cara pembelajaran mandiri,

webinar dan konferensi virtual, kolaborasi dan jaringan, penggunaan alat dan aplikasi pembelajaran, program sertifikasi online dan membangun portofolio digital. Tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan islam diantaranya ada kesenjangan digital, perhatian terhadap nilai-nilai agama, pelatihan dan pengembangan profesional., keamanan dan privasi data, dan pengelolaan konten dan kualitas. Langkah-langkah implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam melalui cara analisis kebutuhan teknologi, pelatihan dan pengembangan guru, pembentukan tim teknologi pendidikan, perencanaan pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan aplikasi dan platform pendukung, monitoring dan evaluasi dan kontinuitas dan pengembangan berkelanjutan

**Kata Kunci:** *Integrasi Teknologi, Manajemen Pendidikan Islam, Kinerja Guru, Era Digital*

## PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan<sup>1</sup>. Pendidikan Islam juga tidak terlepas dari dampak transformasi ini. Manajemen pendidikan Islam yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru<sup>2</sup>. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam menjadi semakin relevan dan penting<sup>3</sup>.

Berdasarkan pada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan dan tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam. Pertama, pesatnya perkembangan teknologi memberikan peluang baru dalam memberdayakan guru, meningkatkan efisiensi administrasi, dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan teknologi dapat mendukung efektivitas manajemen pendidikan Islam dengan menyediakan akses cepat dan mudah terhadap sumber daya pendidikan, alat evaluasi yang canggih, dan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif.

Pesatnya perkembangan teknologi dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan peluang baru dalam memberdayakan guru, meningkatkan efisiensi administrasi, dan memperkaya pengalaman belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam. Dengan adanya teknologi, guru dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan secara cepat dan mudah<sup>4</sup>. Materi pembelajaran, bahan ajar, dan referensi dapat diakses melalui platform online, e-book, atau repositori digital, memberikan fleksibilitas dalam penggunaan materi pembelajaran yang relevan dan berkualitas<sup>5</sup>. Selain itu, teknologi juga menyediakan alat evaluasi yang canggih,

---

<sup>1</sup> Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (December 12, 2017): 31, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.

<sup>2</sup> Nurul Hidayati Murtafiah, "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME 4 NOMOR 6* (2022).

<sup>3</sup> Herry Fitriyadi, "Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 21, Nomor 3, (Mei 2013).

<sup>4</sup> Nafilatur Rohmah, "LITERASI DIGITAL UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 2, no. 2 (2019).

<sup>5</sup> Maulana Arafat Lubis et al., "Efektivitas Platform Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar Digital di Era Kenormalan Baru," *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 2 (November 19, 2021): 59–70, <https://doi.org/10.28918/ijiee.v1i2.4659>.

seperti aplikasi ujian online, sistem penilaian otomatis, dan analisis data yang membantu guru dalam melacak kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang lebih efektif<sup>6</sup>.

Penggunaan teknologi juga memungkinkan implementasi strategi pembelajaran yang inovatif dalam manajemen pendidikan Islam. Misalnya, dengan menggunakan platform e-learning, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik dengan menggabungkan berbagai media seperti gambar, video, dan audio<sup>7</sup>. Teknologi juga memungkinkan penerapan blended learning, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan kolaboratif<sup>8</sup>. Hal ini memberikan variasi dalam metode pembelajaran dan memungkinkan penyesuaian terhadap gaya belajar individu. Dengan kata lain, penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam tidak hanya memperkaya sumber daya pendidikan, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Kedua, tantangan dalam manajemen pendidikan Islam di era digital juga perlu dipertimbangkan. Perubahan paradigma dalam pendidikan Islam menuntut adanya adaptasi terhadap perubahan teknologi<sup>9</sup>. Guru perlu memahami dan menggunakan teknologi dengan baik untuk memfasilitasi pembelajaran yang relevan, interaktif, dan bermakna. Dalam konteks ini, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat membantu guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif.

Perubahan paradigma dalam pendidikan Islam menuntut adanya adaptasi terhadap kemajuan teknologi yang terus berkembang. Guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dan kemampuan untuk menggunakannya secara efektif guna memfasilitasi pembelajaran yang relevan, interaktif, dan bermakna bagi siswa<sup>10</sup>. Selain itu, tantangan lainnya meliputi pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan yang memadai untuk guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara etis dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Dalam hal ini, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat memberikan solusi bagi guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi administrasi, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan memungkinkan implementasi strategi pembelajaran yang inovatif. Namun, perlu diingat bahwa mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan juga memerlukan pengelolaan yang baik, dukungan dari pihak sekolah dan administrator, serta perencanaan jangka panjang untuk pengembangan teknologi dalam konteks pendidikan Islam<sup>11</sup>. Dengan memahami tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan teknologi, pendidikan

---

<sup>6</sup> Arista Desti Wulandari, "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar," *DIDAKTIS 6: Proseding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 6*, no. 1 (2021).

<sup>7</sup> Meigi Nivgi Hingide, Alfrina Mewengkang, and Cindy Pamela Cornelia Munaiseche, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PLATFORM ANDROID PADA MATA PELAJARAN PPKN SMK," *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasidan Komunikasi 1*, no. 5 (2021).

<sup>8</sup> Uwes Anis Chaeruman, "MERANCANG MODEL BLENDED LEARNING DESIGNING BLENDED LEARNING MODEL," *Jurnal Teknodik 17*, no. 4 (April 8, 2019): 053–063, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.577>.

<sup>9</sup> Mahidin, "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM UPAYA BERADAPTASI DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI," *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI) VOLUME 4 NO 1* (June 2022).

<sup>10</sup> Kuku Andri Aka, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI WUJUD INOVASI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 1 Nomor 2* (Desember 2017).

<sup>11</sup> Herry Fitriyadi, "INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN: POTENSI MANFAAT, MASYARAKAT BERBASIS PENGETAHUAN, PENDIDIKAN NILAI, STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 21, Nomor 3, (Mei 2013).

Islam dapat terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam era digital yang terus berkembang.

Dari sisi lain dampak teknologi terhadap kinerja guru juga menjadi perhatian. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, guru dapat mengelola tugas administratif dengan lebih efisien, meningkatkan interaksi dan kolaborasi dengan siswa dan orang tua, serta mengadopsi pendekatan pembelajaran yang inovatif dan personal. Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat memberikan sarana yang memungkinkan guru untuk mengoptimalkan pengajaran dan meningkatkan pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian tentang integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam yang berfokus pada peningkatan kinerja guru sangat penting. Dengan memahami tantangan, kebutuhan, dan manfaat dari penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan Islam, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan landasan teoritis dan praktis bagi pengembangan strategi dan implementasi yang efektif dalam memanfaatkan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Penelitian berbasis kepustakaan adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan karya sastra sebagai objek kajian.<sup>12</sup> Peneliti mempelajari literatur, tulisan dan sumber-sumber yang erat hubungannya dengan masalah integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam dalam meningkatkan kinerja guru di era digital. Pengumpulan data dengan mencari sumber dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Data yang diperoleh dari studi literatur dianalisis menggunakan model kualitatif interaktif<sup>13</sup>. Model analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam**

Konsep dasar manajemen pendidikan Islam melibatkan pengelolaan dan penyelenggaraan sistem pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama Islam. Berikut adalah beberapa konsep dasar yang terkait dengan manajemen pendidikan Islam: Tauhid<sup>14</sup>: Konsep tauhid merupakan inti dari agama Islam, yaitu kepercayaan akan keesaan Allah. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep ini mengarah pada pengintegrasian prinsip tauhid dalam setiap aspek manajemen pendidikan. Hal ini mencakup menjadikan Allah sebagai pusat pendidikan, menanamkan keyakinan kepada siswa tentang keesaan Allah, dan menjalankan pendidikan sesuai dengan ajaran-Nya. Akhlak dan moralitas<sup>15</sup>: Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik dan moralitas yang tinggi pada siswa. Konsep ini memerlukan manajemen pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui pengajaran nilai-nilai Islam, etika, kesopanan, dan tanggung jawab sosial. Pembinaan

---

<sup>12</sup> Kadir Sawarjuwono, T. A. P, "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1) (2004): 35–57.

<sup>13</sup> Miles M. B. A., Huberman M., Saldaña J., "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook.," Third Edition (California: SAGE Publications, Inc., 2014).

<sup>14</sup> Totong Heri, "manajemen pendidikan islam berbasis tauhid," *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 14, no. 1 (March 5, 2018), <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.674>.

<sup>15</sup> Hasbi Indra, "Pendidikan Islam membangun akhlak generasi bangsa," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (October 31, 2019): 299, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.1765>.

ilmu<sup>16</sup>: Manajemen pendidikan Islam mengutamakan pembinaan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Konsep ini mencakup pengembangan kurikulum yang mencakup aspek keilmuan Islam, pembinaan pengetahuan tentang Al-Quran, hadis, fiqh, sejarah Islam, dan ilmu-ilmu agama lainnya. Pembinaan ibadah<sup>17</sup>: Manajemen pendidikan Islam memperhatikan pembinaan ibadah dan kegiatan keagamaan dalam lingkungan pendidikan. Hal ini termasuk menyediakan fasilitas untuk shalat, pelajaran agama, pembinaan hafalan Al-Quran, dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Keberagaman dan inklusivitas<sup>18</sup>: Konsep dasar manajemen pendidikan Islam juga mencakup prinsip keberagaman dan inklusivitas. Manajemen pendidikan harus mampu mengakomodasi siswa dari berbagai latar belakang budaya, suku, dan etnis. Semua siswa harus diberikan kesempatan yang adil untuk mendapatkan pendidikan Islam yang berkualitas. Kolaborasi dan partisipasi<sup>19</sup>: Manajemen pendidikan Islam juga mendorong kolaborasi dan partisipasi dari semua stakeholder, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi dapat meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam.

Konsep dasar ini memberikan landasan bagi pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Islam yang berorientasi pada tujuan agama, moralitas, pembinaan ilmu, dan pembentukan karakter siswa yang baik. Konsep ini juga memastikan bahwa manajemen pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspeknya.

### **Perubahan paradigma dalam pendidikan Islam**

Perubahan paradigma dalam pendidikan Islam merujuk pada pergeseran pendekatan, pemikiran, dan praktek dalam menyelenggarakan pendidikan Islam. Beberapa perubahan paradigma yang terjadi meliputi: Dari pendekatan tradisional ke pendekatan progresif<sup>20</sup>: Pada masa lampau, pendidikan Islam sering kali mengedepankan pendekatan yang bersifat tradisional, yang terfokus pada hafalan Al-Quran, hadis, dan pengetahuan agama lainnya. Namun, perubahan paradigma mengarahkan pendidikan Islam menuju pendekatan progresif yang lebih berorientasi pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan kritis, dan pengembangan kepribadian yang seimbang. Dari pendekatan klasikal ke pendekatan holistik<sup>21</sup>: Pendekatan klasikal dalam pendidikan Islam berfokus pada pengajaran disiplin ilmu tertentu, seperti fiqh, sejarah Islam, atau tafsir Al-Quran. Namun, perubahan paradigma telah mendorong adopsi pendekatan holistik yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dengan nilai-nilai agama Islam. Pendekatan holistik ini memandang pendidikan sebagai proses yang melibatkan pengembangan fisik, intelektual,

---

<sup>16</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta and Firman Mansir, "Manajemen Pondok Pesantren di Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (November 30, 2020), <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.644>.

<sup>17</sup> Yasyakur, M, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Ibadah Sholat Lima Jam.," *Pendidikan Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 5 (09) (2017): 35.

<sup>18</sup> Payiz Zawahir Muntaha and Ismail Suardi Wekke, "Paradigma Pendidikan Islam Multikultural: Keberagaman Indonesia dalam Keberagaman," *Intizar* 23, no. 1 (December 19, 2017): 17, <https://doi.org/10.19109/intizar.v23i1.1279>.

<sup>19</sup> Bahrul Amin, "Kepemimpinan pendidikan," *pakar pendidikan* 12, no. 1 (January 5, 2014): 1–12, <https://doi.org/10.24036/pakar.v12i1.131>.

<sup>20</sup> Sulaiman, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Progresif Di Sekolah.," *ARICIS PROCEEDINGS* 1, no. 1 (2017).

<sup>21</sup> Tabrani Za, "Islamic Studies dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global)," *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 2, no. 2 (May 28, 2014): 211, <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v2i2.32>.

emosional, dan spiritual siswa. Dari pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif<sup>22</sup>: Paradigma pendidikan Islam yang baru mengedepankan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Pendekatan ini melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi, penelitian, pemecahan masalah, dan pengalaman langsung. Tujuan utamanya adalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi siswa. Dari pembatasan gender ke inklusivitas<sup>23</sup>: Perubahan paradigma dalam pendidikan Islam juga mencakup peningkatan kesadaran akan inklusivitas dan kesetaraan gender. Sebelumnya, ada pembatasan dalam pendidikan antara pria dan wanita, di mana pendidikan Islam sering kali terfokus pada laki-laki<sup>24</sup>. Namun, perubahan paradigma memperjuangkan akses yang sama dan kualitas pendidikan yang setara bagi semua individu, tanpa memandang gender. Dari pengajaran formal ke pendekatan berbasis teknologi<sup>25</sup>: Perubahan paradigma juga terlihat dalam penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Teknologi telah menjadi sarana yang penting dalam mendukung pembelajaran interaktif, akses cepat terhadap sumber daya pendidikan, dan kolaborasi yang lebih luas antara siswa dan guru. Teknologi juga memungkinkan adanya inovasi dalam metode pengajaran dan evaluasi yang lebih efektif.

Perubahan paradigma dalam pendidikan Islam mencerminkan evolusi dalam pemikiran dan praktik pendidikan, di mana pendidikan Islam berupaya untuk tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama dan mempersiapkan generasi yang kompeten dan berintegritas dalam konteks dunia modern.

### **Tantangan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam**

Penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam juga dihadapkan pada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang mungkin muncul: Infrastruktur yang terbatas<sup>26</sup>: Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di lembaga pendidikan Islam. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki akses yang memadai terhadap perangkat keras, jaringan internet yang stabil, atau perangkat lunak pendukung. Hal ini dapat menghambat implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam secara efektif. Keterbatasan keterampilan dan literasi digital<sup>27</sup>: Tantangan lain adalah kurangnya keterampilan dan literasi digital di kalangan guru, siswa, dan staf pendidikan. Peningkatan penggunaan teknologi memerlukan pemahaman yang baik tentang pengoperasian perangkat lunak, penggunaan platform e-learning, dan kemampuan dasar dalam mengelola informasi digital. Diperlukan upaya untuk melatih dan meningkatkan keterampilan digital agar semua pihak dapat memanfaatkan teknologi secara efektif. Konten yang sesuai dengan pendidikan Islam<sup>28</sup>: Menemukan dan menghasilkan konten digital yang sesuai dengan pendidikan Islam merupakan tantangan lain. Konten tersebut harus mencakup aspek keilmuan Islam, nilai-nilai agama, dan metode pembelajaran

---

<sup>22</sup> Fitriani Rafikasari et al., "Keefektifan Pembelajaran Agama Islam melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem) di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 16, 2021): 3232–41, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1314>.

<sup>23</sup> Mustaqim, "Pendidikan Islam Berbasis Multikulturalisme.," *Addin* 7, no. 1 (2015).

<sup>24</sup> Muh Ibnu Sholeh, "Penerapan Konsep Leadership Dan Powership Yang Ideal Pada Tenaga Kependidikan," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (March 27, 2023): 83–107, <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i2.237>.

<sup>25</sup> Sella Mawarni and Ali Muhtadi, "Pengembangan digital book interaktif mata kuliah pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mahasiswa teknologi pendidikan," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (April 28, 2017): 84, <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10114>.

<sup>26</sup> Amin Akbar, "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," 2019.

<sup>27</sup> Imroatul Ajizah, "Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0," *Istighna* 4, no. 1 (2021).

<sup>28</sup> Citra Anisa and Rahmatullah Rahmatullah, "Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam," *journal EVALUASI* 4, no. 1 (March 7, 2020): 70, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>.

yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Diperlukan upaya untuk mengembangkan dan mengkurasi konten yang relevan dan bermutu tinggi agar dapat digunakan dalam konteks pendidikan Islam. Keamanan dan privasi data<sup>29</sup>: Penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam juga menghadapi tantangan dalam hal keamanan dan privasi data. Penting untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi siswa, termasuk data pribadi dan catatan akademik. Diperlukan kebijakan yang jelas dan tindakan yang tepat untuk melindungi data dan menjaga privasi siswa. Tantangan sosial dan budaya<sup>30</sup>: Implementasi teknologi dalam pendidikan Islam juga dapat menghadapi tantangan sosial dan budaya. Beberapa komunitas mungkin memiliki keraguan atau kekhawatiran terkait dengan pengaruh teknologi terhadap tradisi atau nilai-nilai agama. Penting untuk berkomunikasi dengan baik dan memperhatikan kekhawatiran tersebut serta mencari cara untuk mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai dan norma-norma yang dijunjung tinggi dalam pendidikan Islam.

Menghadapi tantangan ini, penting untuk mengadopsi pendekatan yang holistik dan terencana dalam mengintegrasikan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam. Diperlukan kerjasama antara pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam memberikan manfaat maksimal bagi guru dan siswa.

### **Dampak teknologi terhadap kinerja guru**

Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru. Berikut ini adalah beberapa dampak positif teknologi terhadap kinerja guru: Akses cepat dan mudah terhadap sumber daya pendidikan<sup>31</sup>: Melalui teknologi, guru dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber daya pendidikan yang relevan dan bermutu tinggi. Mereka dapat mencari materi pembelajaran, modul, jurnal, video pembelajaran, dan banyak lagi. Hal ini memungkinkan guru untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang berbagai topik, serta mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif. Pengembangan profesionalisme<sup>32</sup>: Teknologi memberikan kesempatan bagi guru untuk mengikuti program pelatihan online, webinar, dan kursus jarak jauh. Mereka dapat mengakses sumber daya pembelajaran mandiri dan berinteraksi dengan sesama pendidik di platform daring. Ini memperluas peluang pengembangan profesional bagi guru dan memungkinkan mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Alat evaluasi yang canggih<sup>33</sup>: Teknologi menyediakan alat evaluasi yang canggih dan otomatis, seperti platform pembelajaran daring dengan fitur penilaian online, perangkat lunak pengoreksian ujian, dan sistem manajemen pembelajaran. Guru dapat dengan mudah mengevaluasi kinerja siswa, memberikan umpan balik secara langsung, dan melacak kemajuan belajar secara lebih efisien. Ini membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Kolaborasi dan berbagi

---

<sup>29</sup> Raina Nabila Nizatsary, Henki Bayu Seta, and Bambang Tri Wahyono, "Penerapan Keamanan Data Siswa Menggunakan International Data Encryption Algorithm (Idea) Dan Rivest Shamir Adleman (RSA)," *Informatik : Jurnal Ilmu Komputer* 18, no. 2 (August 31, 2022): 152, <https://doi.org/10.52958/iftk.v18i2.4665>.

<sup>30</sup> Nur Hidayat, "Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global," *el-Tarbawi* 8, no. 2 (October 26, 2015): 131–45, <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2>.

<sup>31</sup> Ahmad Tarmizi Hasibuan and Andi Prastowo, "Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi," *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 10, no. 1 (June 29, 2019), <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>.

<sup>32</sup> Mashud Syahroni, "Pelatihan Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Guna Peningkatan Mutu Pembelajaran Jarak Jauh," *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 3 (September 29, 2020), <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>.

<sup>33</sup> Arif Agus Mujahidin et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (December 14, 2012): 552–60, <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3109>.

pengetahuan<sup>34</sup>: Teknologi memfasilitasi kolaborasi antara guru, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Melalui platform pembelajaran online, forum diskusi, atau jaringan sosial pendidikan, guru dapat berbagi pengalaman, ide, dan sumber daya dengan rekan mereka. Ini menciptakan iklim kerjasama dan kolaborasi yang mendorong pertukaran pengetahuan dan pembaruan terkait dengan praktik pengajaran terbaik. Menghadirkan pengalaman pembelajaran yang inovatif<sup>35</sup>: Dengan teknologi, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan inovatif bagi siswa. Mereka dapat menggunakan multimedia, visualisasi 3D, simulasi, permainan pembelajaran, atau aplikasi mobile untuk memperkaya pembelajaran. Ini membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan memanfaatkan teknologi dengan bijak, guru dapat meningkatkan efisiensi, meningkatkan profesionalisme, dan menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Penting bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka agar dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mendukung kinerja dan pengembangan profesional mereka.

### **Model-model integrasi teknologi dalam pendidikan Islam**

Integrasi teknologi dalam konteks pendidikan membutuhkan pendekatan strategis yang terencana<sup>36</sup>. Berikut adalah beberapa pendekatan strategis yang dapat diterapkan dalam proses integrasi teknologi: Rencana Strategis<sup>37</sup>: Merumuskan rencana strategis yang jelas adalah langkah awal yang penting dalam integrasi teknologi. Rencana ini harus mencakup tujuan yang spesifik, strategi implementasi, anggaran yang diperlukan, serta kebijakan dan pedoman yang relevan. Rencana ini harus didasarkan pada analisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, serta mempertimbangkan visi dan misi pendidikan Islam. Pengembangan Keterampilan<sup>38</sup>: Penting bagi guru dan staf pendidikan untuk memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam praktik pendidikan mereka. Program pelatihan dan pengembangan profesional harus disusun untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan alat-alat dan aplikasi teknologi dengan efektif dalam pengajaran dan manajemen pendidikan Islam. Infrastruktur dan Sumber Daya<sup>39</sup>: Membangun infrastruktur teknologi yang memadai dan menyediakan sumber daya yang diperlukan merupakan komponen penting dalam integrasi teknologi. Lembaga pendidikan perlu menyediakan akses ke perangkat keras, jaringan internet yang stabil, perangkat lunak pendukung, serta konten dan sumber daya digital yang relevan. Pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur juga harus diutamakan untuk memastikan kelancaran operasional teknologi. Kurikulum yang Terintegrasi: Teknologi harus terintegrasi secara harmonis dalam kurikulum pendidikan Islam. Kurikulum harus dirancang untuk memasukkan penggunaan teknologi dalam strategi pembelajaran, penilaian, dan pengembangan keterampilan siswa. Hal

---

<sup>34</sup> Dede Al Mustaqim, "Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1, no. 2 (2023): 168-176.

<sup>35</sup> Agus Agus Susilo, "Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (July 30, 2020): 79, <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>.

<sup>36</sup> Jimoyiannis and Komis, "Strategic Approaches to Technology Integration in Education: A Systematic Literature Review," *Educational Technology & Society*, 9, no. 4 (2016): 16-27.

<sup>37</sup> Hindun, "Perencanaan Strategis Dan Perilaku Manajerial Lembaga Pendidikan," *Al-Fikrah: Jurnal Pendidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 2, no. 1 (2015).

<sup>38</sup> Ertmer, P. A and Ottenbreit-Leftwich, "The Impact of Technology Integration Education on the Attitudes of Teachers and Administrators," *Computers & Education*, 55, no. 1 (2010): 8-15.

<sup>39</sup> Chai et.all, "Technology Infrastructure and Its Role in Supporting Technology Integration: A Case Study," *Educational Technology Research and Development* 58, no. 4 (2010): 531-552.

ini dapat dilakukan dengan merancang unit pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, mengajarkan keterampilan digital, dan memanfaatkan alat-alat teknologi dalam proses pembelajaran. Evaluasi dan Pemantauan: Proses evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus penting untuk mengukur efektivitas integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam. Evaluasi dapat dilakukan melalui pengamatan kelas, umpan balik dari siswa dan guru, serta analisis data yang relevan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengadopsi praktik terbaik, dan membuat perubahan yang diperlukan dalam implementasi teknologi.

Pendekatan strategis dalam integrasi teknologi memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam berjalan secara terencana, efektif, dan berkelanjutan. Penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf pendidikan, siswa, dan pihak manajemen, dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi untuk mencapai hasil yang optimal.

### **Pemanfaatan Teknologi untuk Peningkatan Kinerja Guru *E-learning dan blended learning dalam pendidikan Islam***

E-learning dan blended learning adalah dua pendekatan yang dapat digunakan dalam pendidikan Islam untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran<sup>40</sup>. Berikut adalah penjelasan tentang kedua pendekatan tersebut: E-Learning: E-learning merujuk pada pembelajaran yang sepenuhnya dilakukan secara daring, di mana guru dan siswa berinteraksi melalui platform pembelajaran online. Pendekatan ini memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran, menyelesaikan tugas, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengakses sumber daya pendidikan. Guru dapat menggunakan video pembelajaran, presentasi multimedia, modul interaktif, dan alat evaluasi online untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan efektif. Siswa memiliki fleksibilitas untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan jadwal dan kemampuan mereka. E-learning dapat membantu memperluas akses pendidikan Islam, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan memberikan pengalaman belajar yang fleksibel. Blended Learning: Blended learning menggabungkan pembelajaran daring (online) dan tatap muka (offline) dalam satu pendekatan pembelajaran. Pendekatan ini memadukan elemen-elemen pembelajaran daring dengan interaksi langsung antara guru dan siswa di kelas. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran online untuk menyediakan materi prarekaman, tugas daring, dan diskusi online sebelum pertemuan tatap muka. Kemudian, dalam sesi tatap muka, guru dan siswa berinteraksi secara langsung untuk mendiskusikan materi, melakukan kegiatan kolaboratif, dan mendapatkan umpan balik langsung. Blended learning menggabungkan keuntungan pembelajaran daring yang fleksibel dan pembelajaran tatap muka yang interaktif, sehingga memungkinkan kombinasi yang optimal antara pembelajaran mandiri dan bimbingan langsung dari guru.

Dalam pendidikan Islam, e-learning dan blended learning dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar agama, pembelajaran bahasa Arab, dan studi keislaman secara efektif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan Islam dengan lebih mudah, memperluas jangkauan pembelajaran, dan memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa. Dalam implementasinya, penting untuk mempertimbangkan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan keterampilan teknologi bagi guru, serta pengawasan dan dukungan yang diperlukan untuk menjaga kualitas pembelajaran dalam lingkungan e-learning atau blended learning.

---

<sup>40</sup> Hasriadi, "Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi.," *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 85-97.

### **Penggunaan aplikasi pendidikan Islam dalam manajemen kelas**

Penggunaan aplikasi pendidikan Islam dalam manajemen kelas dapat memberikan banyak manfaat dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan memperkuat manajemen kelas yang efektif. Berikut adalah beberapa contoh penggunaan aplikasi pendidikan Islam dalam manajemen kelas: Aplikasi Penjadwalan<sup>41</sup>: Aplikasi penjadwalan kelas dapat membantu guru dalam mengatur jadwal pelajaran, tugas, dan kegiatan ekstrakurikuler. Guru dapat mengatur jadwal pelajaran agama Islam, pelajaran bahasa Arab, atau aktivitas keislaman lainnya dengan mudah melalui aplikasi tersebut. Hal ini memungkinkan guru untuk mengelola waktu secara efisien dan memastikan semua materi pembelajaran tercakup dalam kurikulum. Aplikasi Manajemen Tugas<sup>42</sup>: Aplikasi manajemen tugas dapat membantu guru dalam memberikan dan mengelola tugas siswa. Guru dapat membuat tugas agama Islam, tugas membaca Al-Qur'an, atau tugas lainnya melalui aplikasi tersebut. Siswa dapat mengakses tugas, mengunggah pekerjaan mereka, dan menerima umpan balik langsung dari guru. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru dapat dengan mudah melacak kemajuan tugas siswa dan memberikan bimbingan yang dibutuhkan. Aplikasi Materi Pembelajaran<sup>43</sup>: Aplikasi materi pembelajaran agama Islam atau aplikasi e-book dapat digunakan untuk menyediakan materi pembelajaran interaktif kepada siswa. Guru dapat membagikan materi pembelajaran yang mencakup ajaran Islam, hafalan surah Al-Qur'an, atau pengetahuan keislaman lainnya melalui aplikasi ini. Siswa dapat mengakses materi tersebut secara mandiri, membaca, mendengarkan, atau melihat video yang terkait dengan materi pembelajaran. Aplikasi Quis dan Evaluasi<sup>44</sup>: Aplikasi quis atau evaluasi online dapat digunakan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran agama Islam. Guru dapat membuat kuis atau soal evaluasi dan membagikannya kepada siswa melalui aplikasi tersebut. Siswa dapat menjawab soal-soal secara online, dan guru dapat melihat hasilnya secara instan. Hal ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa dengan cepat dan memberikan umpan balik yang relevan. Aplikasi Komunikasi<sup>45</sup>: Aplikasi komunikasi, seperti grup WhatsApp, aplikasi pesan instan, atau platform diskusi kelas, dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan sesama siswa. Guru dapat memberikan pengumuman, memberikan instruksi, atau memberikan umpan balik kepada siswa melalui aplikasi tersebut. Selain itu, siswa juga dapat berinteraksi dengan teman sekelas dalam diskusi online untuk berbagi pemikiran dan mendiskusikan topik terkait pendidikan Islam.

Penggunaan aplikasi pendidikan Islam dalam manajemen kelas membantu meningkatkan efisiensi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperkaya pengalaman pembelajaran agama Islam. Penting untuk memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, serta memastikan penggunaan yang tepat dalam konteks pendidikan Islam yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

---

<sup>41</sup> Rahayu Syam, "Aplikasi Jadwal Pembelajaran Berbasis Client Server Pada Smp Negeri 1 Wotu," *Prosiding Semantik* 1, no. 2 (2017): 31.

<sup>42</sup> Bekti Mulatsih, "Application Of Google Classroom, Google Form And Quizizz In Chemical Learning During The Covid-19 Pandemic," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (June 21, 2020), <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.129>.

<sup>43</sup> Adisa Adriani et al., "Pengaplikasian E-Book dalam Memperkenalkan Nabi Ulul Azmi Kepada Siswa Sekolah Dasar," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 5 (June 18, 2022): 1674, <https://doi.org/10.35931/aq.v16i5.1138>.

<sup>44</sup> Wulandari, et all, "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Media Penilaian Berbasis Online Menggunakan Aplikasi Quizizz Dan Google Form Pada Materi Matriks." (In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, STKIP Kusuma Negara III: In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2020), (pp. 114-126).

<sup>45</sup> Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung et al., "WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online," *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (July 20, 2020): 193-202, <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4595>.

### **Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi**

Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi, juga dikenal sebagai e-professional development (e-PD), adalah pendekatan yang menggunakan teknologi digital untuk memberikan pelatihan, pengembangan, dan sumber daya kepada guru guna meningkatkan kompetensi mereka. Berikut adalah penjelasan mengenai pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi: Pembelajaran Mandiri<sup>46</sup>: Teknologi memungkinkan guru untuk mengakses sumber daya pembelajaran mandiri secara fleksibel. Melalui platform pembelajaran online, guru dapat mengikuti modul pelatihan, webinar, video tutorial, atau membaca materi yang relevan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Guru dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, dan mengatur waktu dan tempat sesuai dengan ketersediaan mereka. Webinar dan Konferensi Virtual<sup>47</sup>: Webinar dan konferensi virtual adalah bentuk pelatihan profesional yang disampaikan secara online melalui platform konferensi web. Guru dapat mengikuti presentasi, diskusi panel, atau lokakarya yang dipandu oleh ahli atau praktisi terkemuka di bidang pendidikan Islam. Melalui webinar dan konferensi virtual, guru dapat mendapatkan wawasan terbaru tentang praktik terbaik, tren, atau penelitian terkini dalam pendidikan Islam. Kolaborasi dan Jaringan: Teknologi memungkinkan guru untuk terhubung dan berkolaborasi dengan rekan sejawat secara virtual. Platform sosial atau forum diskusi khusus untuk guru dapat digunakan untuk berbagi pengalaman, strategi pembelajaran, atau sumber daya pendidikan Islam. Melalui kolaborasi dan jaringan, guru dapat belajar satu sama lain, mendapatkan umpan balik, dan membangun komunitas pembelajaran yang saling mendukung. Penggunaan Alat dan Aplikasi Pembelajaran: Teknologi juga dapat digunakan untuk melatih guru dalam penggunaan alat dan aplikasi pembelajaran yang relevan. Guru dapat mempelajari cara menggunakan platform pembelajaran online, aplikasi untuk membuat konten interaktif, atau alat evaluasi digital. Pelatihan ini membantu guru mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka dengan lebih efektif dan efisien. Program Sertifikasi Online<sup>48</sup>: Program sertifikasi online dalam bidang pendidikan Islam juga tersedia melalui teknologi. Guru dapat mengikuti program sertifikasi yang terstruktur dan berbasis modul melalui platform pembelajaran online. Program ini mencakup pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik dalam manajemen pendidikan Islam, pembelajaran agama, atau pendidikan bahasa Arab. Melalui program sertifikasi online, guru dapat memperoleh pengakuan resmi dan meningkatkan kualifikasi profesional mereka. Membangun Portofolio Digital<sup>49</sup>: Guru dapat menggunakan teknologi untuk membangun dan memelihara portofolio digital yang mencakup rekam jejak profesional, bukti kinerja, dan pengembangan profesional mereka. Portofolio digital memungkinkan guru untuk mengumpulkan, menyimpan, dan berbagi karya, prestasi, dan refleksi pembelajaran mereka secara digital. Hal ini membantu guru memantau dan melacak kemajuan mereka, serta mempersiapkan diri untuk pengembangan karir dan evaluasi kinerja.

Pemanfaatan teknologi dalam pelatihan dan pengembangan profesional guru memungkinkan akses yang lebih mudah, fleksibilitas, dan kesempatan untuk pengembangan yang berkelanjutan. Penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mendukung guru dalam

---

<sup>46</sup> Risky Oktavian and Riantina Fitra Aldya, "Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020).

<sup>47</sup> I Gede Dharman Gunawan, I Ketut Suda, and Kadek Hengki Primayana, "Webinar Sebagai Sumber Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19," *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 4, no. 2 (2020).

<sup>48</sup> Mariana Ulfah Hoesny and Rita Darmayanti, "Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11, no. 2 (2021).

<sup>49</sup> Bunga Ayu Wulandari, Rosinta Norawati, and Indri Anastasia, "Penggunaan Portofolio Digital Untuk Mendorong Pembelajaran Refleksi dan Mandiri," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5, no. 3 (2021): 356-362.

mengadopsi dan memanfaatkan teknologi ini dengan menyediakan akses ke sumber daya, pelatihan teknologi, dan dukungan yang diperlukan.

### **Manfaat integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam**

Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam: Akses Cepat dan Mudah terhadap Sumber Daya Pendidikan<sup>50</sup>: Integrasi teknologi memungkinkan guru, siswa, dan tenaga pendidik lainnya untuk mengakses sumber daya pendidikan dengan cepat dan mudah. Melalui internet dan platform pembelajaran online, mereka dapat mengakses materi pembelajaran, buku digital, artikel, video, atau konten multimedia lainnya yang relevan dengan pendidikan Islam. Ini membuka pintu bagi akses yang lebih luas terhadap pengetahuan, informasi, dan sumber daya pendidikan yang penting untuk pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas. Meningkatkan Efisiensi Administrasi<sup>51</sup>: Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi di lembaga pendidikan. Penggunaan sistem manajemen sekolah atau perangkat lunak administrasi pendidikan dapat mempermudah proses seperti pengelolaan data siswa, registrasi, pembayaran, pelaporan, dan pemantauan kinerja siswa. Ini mengurangi beban pekerjaan administratif guru dan staf sekolah, sehingga mereka dapat fokus lebih pada kegiatan pembelajaran dan pengembangan siswa. Pengembangan Strategi Pembelajaran Inovatif<sup>52</sup>: Integrasi teknologi memungkinkan pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan Islam. Guru dapat menggunakan alat dan aplikasi pembelajaran digital untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Contohnya termasuk penggunaan video pembelajaran, simulasi, permainan edukatif, atau platform pembelajaran kolaboratif. Hal ini membantu meningkatkan minat, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Mendorong Pembelajaran Mandiri<sup>53</sup>: Integrasi teknologi juga mendorong pembelajaran mandiri di kalangan siswa. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran, tugas, dan aktivitas pembelajaran secara mandiri melalui platform pembelajaran online. Mereka dapat mempelajari konten secara fleksibel, sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Hal ini meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, manajemen waktu, dan pengorganisasian diri. Menyediakan Alat Evaluasi yang Canggih<sup>54</sup>: Integrasi teknologi memungkinkan penggunaan alat evaluasi yang canggih dalam manajemen pendidikan Islam. Guru dapat menggunakan aplikasi atau platform evaluasi online untuk memberikan dan mengelola ujian, kuis, atau tugas evaluasi. Ini memungkinkan pengumpulan dan penilaian hasil secara otomatis, serta memberikan umpan balik yang cepat dan terperinci kepada siswa.

---

<sup>50</sup> Unik Hanifah Salsabila et al., "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," *rapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 1–13.

<sup>51</sup> indri febrianti et al., "pengaruh penggunaan teknologi informasi dalam manajemen perencanaan pendidikan untuk meningkatkan efisiensi pendidikan," *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (July 1, 2023): 506–22, <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>.

<sup>52</sup> Afroh Nailil Hikmah and Ibnu Chudzaifah, "Blanded Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19," *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 28, 2020): 83–94, <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i2.84>.

<sup>53</sup> Ajeng Savitri Puspaningrum, Erliyan Redy Susanto, and Neneng Neneng, "Penerapan Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN* 2, no. 2 (July 12, 2021): 91–100, <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.34>.

<sup>54</sup> Kuncayono Kuncayono, Beti Istanti Suwandayani, and Abdurrohman Muzakki, "Aplikasi E-Test 'That Quiz' sebagai Digitalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Indonesia Bangkok," *Lectura : Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (August 5, 2020): 153–66, <https://doi.org/10.31849/lectura.v11i2.4687>.

Hal ini membantu guru dalam melacak perkembangan siswa, mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka, dan melakukan intervensi yang tepat.

Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pengajaran, pembelajaran, dan pengelolaan lembaga pendidikan. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai agama Islam dan tetap berfokus pada tujuan pendidikan yang diinginkan.

### **Tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam**

Pengintegrasian teknologi dalam pendidikan Islam menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Berikut adalah beberapa tantangan umum yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam: Kesenjangan Digital<sup>55</sup>: Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan digital, yaitu ketidaksetaraan akses dan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki infrastruktur teknologi yang memadai atau sumber daya yang cukup untuk mengadopsi teknologi dengan baik. Selain itu, siswa dan guru mungkin memiliki tingkat literasi digital yang berbeda, sehingga perlu dilakukan upaya untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki akses dan keterampilan yang diperlukan dalam mengintegrasikan teknologi. Perhatian terhadap Nilai-nilai Agama<sup>56</sup>: Dalam pendidikan Islam, perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap konsisten dengan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip Islam. Tantangan ini melibatkan pemilihan konten digital yang sesuai dengan ajaran agama Islam, pengawasan yang efektif terhadap materi yang dipublikasikan secara online, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama yang dijunjung tinggi. Pelatihan dan Pengembangan Profesional<sup>57</sup>: Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam memerlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat bagi guru dan staf pendidikan. Tantangan ini meliputi upaya untuk meningkatkan keterampilan teknologi, pemahaman tentang aplikasi dan alat pembelajaran digital, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan strategi pengajaran yang sesuai dengan pendidikan Islam. Keamanan dan Privasi Data<sup>58</sup>: Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam juga menimbulkan tantangan terkait keamanan dan privasi data. Lembaga pendidikan perlu memastikan bahwa data pribadi siswa dan guru dilindungi dengan baik, termasuk penerapan kebijakan keamanan data, pengaturan privasi yang tepat, dan perlindungan terhadap ancaman siber. Pengelolaan Konten dan Kualitas<sup>59</sup>: Integrasi teknologi juga melibatkan tantangan dalam pengelolaan konten dan kualitas. Dalam mengadopsi sumber daya digital, lembaga pendidikan Islam perlu memilih dan mengevaluasi konten yang berkualitas, akurat, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan dan pemantauan yang ketat terhadap konten

---

<sup>55</sup> Zulfa Hazizah and Henry Aditia Rigianti, "Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SD dengan Rentang Usia 20-58 Tahun di Kecamatan Rajabasa," *Jurnal Pendidikan Modern* 7, no. 1 (September 28, 2021): 1-7, <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i01.284>.

<sup>56</sup> Sony Tian Dhora et al., "Dakwah Islam di Era Digital: Budaya Baru 'e-Jihad' atau Latah Bersosial Media," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (January 29, 2023): 306, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1804>.

<sup>57</sup> Lestari, et al., "Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva Bagi Guru Di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta.," *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2, no. 1 (2022): 47-54.

<sup>58</sup> Andy Corry Wardhani et al., "Urgensi Perlindungan Data Pribadi (Sosialisasi kepada Guru dan Siswa SMA Bina Mulya Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu)," *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 3, no. 3 (December 3, 2022): 207-17, <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i3.336>.

<sup>59</sup> Muhammad Fauzi and Moh Samsul Arifin, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Islam," *Al-Ibrah*, 8, no. 1 (2023): 19-33.

yang digunakan dalam pembelajaran online untuk memastikan bahwa mereka relevan dan mendukung tujuan pendidikan Islam.

Untuk mengatasi tantangan ini, lembaga pendidikan Islam perlu melakukan perencanaan yang matang, mengalokasikan sumber daya yang memadai, menyediakan pelatihan dan dukungan teknis yang diperlukan, serta melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses integrasi teknologi.

### **Langkah-langkah Implementasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam**

Analisis Kebutuhan Teknologi dengan melalui: Identifikasi kebutuhan teknologi yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam. Identifikasi kebutuhan teknologi yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam adalah proses untuk mengidentifikasi perangkat dan aplikasi teknologi yang dapat mendukung efektivitas manajemen pendidikan Islam. Dalam proses ini, perlu dipahami tantangan dan kebutuhan spesifik yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, seperti pengelolaan administrasi, pembelajaran, pengawasan siswa, dan komunikasi. Berdasarkan pemahaman ini, lembaga pendidikan dapat menentukan solusi teknologi yang tepat, seperti sistem manajemen sekolah, aplikasi pembelajaran online, platform kolaborasi, atau alat evaluasi digital. Identifikasi kebutuhan teknologi yang relevan membantu dalam memaksimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Melakukan penilaian terhadap infrastruktur teknologi yang ada di sekolah. Penilaian ini melibatkan peninjauan dan evaluasi terhadap perangkat keras, perangkat lunak, koneksi internet, dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan kebutuhan dalam infrastruktur teknologi yang ada. Dengan penilaian yang baik, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti pembaruan perangkat keras, peningkatan kecepatan internet, atau peningkatan keandalan jaringan. Hal ini akan memastikan bahwa infrastruktur teknologi di sekolah memadai dan dapat mendukung implementasi teknologi yang efektif dalam manajemen pendidikan Islam. Memahami tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam. Memahami tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam adalah langkah penting dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi yang efektif. Tantangan dapat meliputi kesenjangan digital, kepatuhan terhadap nilai-nilai agama, pelatihan dan pengembangan profesional, keamanan dan privasi data, serta pengelolaan konten dan kualitas. Memahami tantangan ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk merancang solusi yang sesuai dan mengatasi hambatan yang mungkin timbul. Di sisi lain, pemahaman terhadap peluang yang ada, seperti akses cepat dan mudah terhadap sumber daya pendidikan, peningkatan efisiensi administrasi, pengembangan strategi pembelajaran inovatif, dan peningkatan kinerja guru, dapat memberikan motivasi dan panduan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif. Dengan memahami tantangan dan peluang ini, lembaga pendidikan Islam dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam.

### **Pelatihan dan Pengembangan Guru**

Menyediakan pelatihan dan workshop kepada guru mengenai penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam. Pelatihan dan workshop ini dapat mencakup pemahaman tentang aplikasi teknologi yang relevan, strategi pengajaran yang inovatif, alat evaluasi yang canggih, dan pengelolaan administrasi menggunakan teknologi. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman guru tentang potensi dan manfaat teknologi dalam meningkatkan efektivitas pengajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu guru mengembangkan keterampilan teknologi

yang diperlukan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan ide terbaik dalam menggunakan teknologi. Dengan menyediakan pelatihan yang tepat, guru akan siap untuk menghadapi tantangan teknologi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam manajemen pendidikan Islam. Memperkenalkan alat-alat dan aplikasi teknologi yang relevan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan. Hal ini melibatkan pengenalan kepada lembaga pendidikan tentang berbagai perangkat keras, perangkat lunak, dan aplikasi teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung berbagai aspek manajemen pendidikan, seperti administrasi, pembelajaran, komunikasi, dan evaluasi. Misalnya, penggunaan sistem manajemen sekolah, aplikasi pembelajaran online, platform kolaborasi, dan alat evaluasi digital dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam mengelola data siswa, mengorganisir jadwal, memfasilitasi komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta memberikan umpan balik yang cepat dan akurat. Dengan memperkenalkan alat-alat dan aplikasi teknologi yang relevan, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen pendidikan Islam, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa dan mempermudah tugas-tugas guru dan staf administrasi. Memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan sehari-hari. Dukungan ini dapat berupa sumber daya teknis, panduan penggunaan aplikasi, bahan pelatihan, dan mentor yang siap membantu guru dalam mengatasi tantangan teknologi yang mungkin mereka hadapi. Selain itu, bimbingan dapat mencakup pertemuan reguler, sesi kolaborasi, atau forum diskusi di mana guru dapat berbagi pengalaman, strategi, dan tips terbaik dalam mengintegrasikan teknologi. Dukungan dan bimbingan ini memberikan guru rasa percaya diri dan kenyamanan dalam menggunakan teknologi, serta meningkatkan kesempatan mereka untuk sukses dalam mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan sehari-hari, baik dalam pengajaran, evaluasi, maupun administrasi. Dengan adanya dukungan dan bimbingan yang berkelanjutan, guru dapat meningkatkan keterampilan teknologi mereka dan secara efektif memanfaatkan potensi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam.

### **Pembentukan Tim Teknologi Pendidikan**

Mendirikan tim teknologi pendidikan yang terdiri dari guru, administrator, dan ahli IT. Tim ini memiliki peran krusial dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan memantau inisiatif teknologi di lembaga pendidikan. Dengan adanya tim ini, guru dapat memberikan perspektif pengajaran, administrator dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis, dan ahli IT dapat memberikan pengetahuan teknis yang diperlukan. Tim teknologi pendidikan dapat bekerja secara kolaboratif dalam menentukan kebijakan penggunaan teknologi, memilih aplikasi dan perangkat yang sesuai, serta mengembangkan program pelatihan bagi guru. Keberadaan tim ini memastikan koordinasi yang baik dalam mengintegrasikan teknologi, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang didukung oleh teknologi yang efektif dan memberikan manfaat yang optimal.

Tim bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memfasilitasi integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam. Mereka memiliki peran krusial dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi penggunaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Tim ini akan bekerja sama dalam memilih aplikasi dan perangkat yang tepat, mengatur pelatihan untuk guru dan staf, serta menyusun kebijakan dan pedoman penggunaan teknologi. Selain itu, mereka juga bertugas untuk memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap penggunaan teknologi, dan memberikan dukungan teknis kepada semua pengguna. Dengan koordinasi yang baik dari tim ini, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat dilakukan dengan lancar dan efektif, memberikan manfaat yang signifikan bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Tim dapat memberikan dukungan teknis kepada guru dalam hal penggunaan dan pemeliharaan perangkat dan aplikasi teknologi. Tim akan membantu guru dalam mengatasi masalah teknis yang mungkin muncul, memberikan panduan penggunaan perangkat dan aplikasi, serta memberikan solusi jika terjadi kendala atau kesalahan. Selain itu, tim juga akan memastikan bahwa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan oleh guru berfungsi dengan baik dan diperbarui secara teratur. Dengan adanya dukungan teknis ini, guru akan merasa lebih percaya diri dan mampu memanfaatkan teknologi dengan efektif dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen kelas. Tim akan menjadi mitra yang berharga bagi guru dalam memaksimalkan potensi teknologi, sehingga membantu meningkatkan kinerja dan pengalaman belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam.

### **Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Mengembangkan rencana pembelajaran yang menggunakan teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Tim tersebut akan bekerja sama dengan guru untuk merancang strategi pengajaran yang mengintegrasikan teknologi secara efektif, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Tim akan membantu dalam memilih aplikasi, alat, dan sumber daya teknologi yang sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa. Mereka juga akan membantu dalam merancang aktivitas pembelajaran yang inovatif dan interaktif menggunakan teknologi, termasuk penggunaan multimedia, simulasi, diskusi online, dan platform kolaboratif. Dalam mengembangkan rencana pembelajaran tersebut, tim akan mempertimbangkan pedagogi yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam, mempromosikan nilai-nilai moral dan etika, serta memastikan penggunaan teknologi yang inklusif dan dapat diakses oleh semua siswa. Dengan rencana pembelajaran yang menggunakan teknologi secara tepat, pendidikan Islam dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, relevan, dan efektif bagi siswa, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.

Menentukan aplikasi teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Mereka akan melakukan penelitian dan evaluasi terhadap berbagai aplikasi teknologi yang tersedia, dengan mempertimbangkan fitur, fungsionalitas, dan kesesuaian dengan konteks pendidikan Islam. Tim akan bekerja sama dengan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang spesifik dan menentukan aplikasi yang paling relevan untuk memenuhi tujuan pembelajaran tersebut. Mereka juga akan mempertimbangkan faktor seperti kemudahan penggunaan, keandalan, keamanan, dan kompatibilitas dengan perangkat yang tersedia di lembaga pendidikan. Dalam proses ini, tim akan memastikan bahwa aplikasi yang dipilih mampu mendukung interaksi, kolaborasi, dan pemberian umpan balik yang efektif antara guru dan siswa. Dengan menentukan aplikasi teknologi yang sesuai, tim dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa dalam konteks pendidikan Islam.

Menciptakan bahan ajar digital yang menarik dan sesuai dengan prinsip pendidikan Islam. Tim akan memilih konten yang relevan dengan kurikulum pendidikan Islam, termasuk teks, gambar, audio, video, dan animasi yang mendukung pemahaman siswa tentang konsep-konsep agama, etika, dan moral. Mereka juga akan memperhatikan aspek visual dan desain grafis yang menarik untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, tim akan memastikan bahwa bahan ajar digital mempromosikan nilai-nilai keislaman, integritas, dan keteladanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Dengan menciptakan bahan ajar digital yang menarik dan sesuai dengan prinsip pendidikan Islam, tim dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai agama dalam konteks teknologi yang modern.

### **Pemanfaatan Aplikasi dan Platform Pendukung**

Menggunakan aplikasi dan platform pendukung seperti *Learning Management System* (LMS) untuk mengelola materi, tugas, dan penilaian. Menggunakan aplikasi dan platform pendukung seperti *Learning Management System* (LMS) merupakan langkah yang efektif dalam mengelola materi, tugas, dan penilaian dalam konteks pendidikan Islam. LMS memungkinkan guru untuk mengunggah dan mengorganisir materi pembelajaran secara terstruktur, memberikan tugas kepada siswa, dan melacak kemajuan mereka. Selain itu, LMS juga menyediakan fitur penilaian yang memudahkan guru dalam memberikan umpan balik dan menilai kinerja siswa. Dengan menggunakan aplikasi dan platform pendukung seperti LMS, manajemen materi pembelajaran, tugas, dan penilaian dapat dilakukan secara efisien dan terstruktur, memungkinkan guru untuk fokus pada aspek pedagogis dan meningkatkan interaksi yang bermakna antara guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi. Memanfaatkan aplikasi komunikasi online untuk memfasilitasi kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Aplikasi komunikasi online, seperti platform pesan instan atau grup diskusi, memungkinkan guru untuk berkomunikasi dengan siswa secara real-time, memberikan umpan balik, dan memberikan arahan terkait pembelajaran. Selain itu, aplikasi tersebut juga dapat digunakan untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran, dengan memberikan informasi terkait perkembangan akademik dan perilaku siswa. Dengan memanfaatkan aplikasi komunikasi online, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dapat terjalin secara efisien dan teratur, meningkatkan transparansi, keterlibatan, dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Islam yang holistik.

Menerapkan alat-alat teknologi seperti multimedia dan simulasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Multimedia, seperti video, audio, dan gambar interaktif, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam bagi siswa, memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan simulasi melalui teknologi dapat memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan situasi nyata atau simulasi yang memerlukan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, sehingga memperkuat pemahaman dan keterampilan praktis dalam konteks pendidikan Islam. Dengan menerapkan alat-alat teknologi ini, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan praktik-praktik agama dalam kehidupan sehari-hari.

### **Monitoring dan Evaluasi**

Melakukan pemantauan terhadap penggunaan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam. Melalui pemantauan yang teratur, tim teknologi pendidikan dapat mengamati sejauh mana teknologi telah terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran dan manajemen pendidikan. Mereka dapat melihat apakah aplikasi teknologi digunakan secara konsisten oleh guru dan siswa, apakah alat-alat teknologi memberikan manfaat yang diharapkan, dan apakah ada kebutuhan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Selain itu, pemantauan juga memungkinkan identifikasi masalah atau tantangan yang mungkin muncul dalam penggunaan teknologi, seperti keterbatasan akses atau masalah teknis, sehingga dapat segera ditangani. Dengan pemantauan yang baik, manajemen pendidikan Islam dapat memastikan bahwa penggunaan teknologi berjalan lancar, memberikan dampak positif pada pembelajaran, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang diinginkan.

Mengumpulkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua mengenai efektivitas penggunaan teknologi. Guru dapat memberikan umpan balik tentang kemudahan penggunaan, kebermanfaatannya, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Siswa dapat memberikan perspektif mereka mengenai pengalaman belajar dengan teknologi, sejauh mana teknologi membantu mereka memahami materi, dan apakah ada aspek yang perlu ditingkatkan. Orang tua juga dapat memberikan

umpan balik tentang manfaat yang mereka rasakan dari penggunaan teknologi dalam mengikuti perkembangan akademik anak mereka. Melalui pengumpulan umpan balik ini, tim teknologi pendidikan dapat memperoleh wawasan berharga tentang keberhasilan dan tantangan penggunaan teknologi, serta mendapatkan masukan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan memperhatikan umpan balik dari semua pemangku kepentingan, manajemen pendidikan Islam dapat terus meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi, mengoptimalkan pengalaman pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan siswa dan komunitas pendidikan secara lebih baik.

Melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa setelah menerapkan teknologi dalam pendidikan. Evaluasi terhadap kinerja guru dapat melibatkan pengamatan langsung terhadap cara penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penggunaan alat evaluasi yang relevan, dan analisis hasil pembelajaran siswa. Selain itu, evaluasi terhadap hasil belajar siswa juga perlu dilakukan melalui pengukuran prestasi akademik, pemahaman konsep, dan kemajuan individual mereka. Dengan melakukan evaluasi ini, dapat diketahui sejauh mana teknologi telah berkontribusi dalam peningkatan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Hasil evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan, penyesuaian, atau pengembangan lebih lanjut terhadap penggunaan teknologi, serta memberikan umpan balik kepada guru dan siswa untuk mengoptimalkan pembelajaran di masa depan.

### **Kontinuitas dan Pengembangan Berkelanjutan**

Menyusun rencana jangka panjang untuk pengembangan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam. Rencana ini dapat melibatkan identifikasi tujuan jangka panjang dalam penerapan teknologi, pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai, serta peningkatan kompetensi dan pengetahuan guru terkait teknologi. Selain itu, rencana tersebut juga dapat mencakup strategi implementasi, alokasi sumber daya yang tepat, dan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan dan keberhasilan implementasi teknologi. Dengan menyusun rencana jangka panjang, manajemen pendidikan Islam dapat memiliki panduan yang kokoh untuk mengembangkan penggunaan teknologi secara berkelanjutan, memastikan kesesuaian dengan visi pendidikan Islam, dan mencapai keunggulan dalam manajemen pendidikan yang berbasis teknologi.

Mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan mengadopsi inovasi yang relevan. Teknologi terus berkembang dengan pesat, dan dengan tetap up-to-date terhadap perkembangan tersebut, manajemen pendidikan dapat memanfaatkan potensi terbaru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan teknologi. Dengan memantau tren terkini dan mengadopsi inovasi yang relevan, manajemen pendidikan Islam dapat memperluas pilihan alat dan aplikasi teknologi yang digunakan dalam manajemen pendidikan, serta meningkatkan pengalaman belajar siswa. Hal ini juga memungkinkan pemanfaatan terbaik dari teknologi yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip pendidikan Islam. Dengan mengikuti perkembangan teknologi terbaru, manajemen pendidikan Islam dapat terus berinovasi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Mengadakan pertemuan dan kegiatan berkelanjutan untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran antar guru. Pertemuan tersebut dapat berupa workshop, seminar, atau forum diskusi yang melibatkan guru-guru dari berbagai sekolah. Melalui pertemuan tersebut, guru dapat saling berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Ini memungkinkan adanya transfer pengetahuan dan inspirasi antar guru untuk memperkaya strategi pengajaran dengan teknologi. Selain itu, kegiatan berkelanjutan seperti pelatihan dan pelatihan lanjutan juga dapat diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi. Dengan memfasilitasi pertemuan dan kegiatan ini, manajemen

pendidikan Islam dapat membangun komunitas belajar yang kolaboratif dan terus meningkatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan dengan dukungan dan inspirasi dari rekan sejawat.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kinerja guru melalui e-learning dan blended learning dalam pendidikan islam. Penggunaan aplikasi pendidikan islam dalam manajemen kelas dengan cara aplikasi penjadwalan, aplikasi manajemen tugas, aplikasi materi pembelajaran, aplikasi quis dan evaluasi dan aplikasi komunikasi. Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi dengan cara pembelajaran mandiri, webinar dan konferensi virtual, kolaborasi dan jaringan, penggunaan alat dan aplikasi pembelajaran, program sertifikasi online dan membangun portofolio digital. Manfaat utama dari integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam diantaranya akses cepat dan mudah terhadap sumber daya pendidikan, meningkatkan efisiensi administrasi, pengembangan strategi pembelajaran inovatif, mendorong pembelajaran mandiri, dan menyediakan alat evaluasi yang canggih. Tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan islam diantaranya ada kesenjangan digital, perhatian terhadap nilai-nilai agama, pelatihan dan pengembangan profesional., keamanan dan privasi data, dan pengelolaan konten dan kualitas Langkah-langkah implementasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam melalui cara analisis kebutuhan teknologi, pelatihan dan pengembangan guru, pembentukan tim teknologi pendidikan, perencanaan pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan aplikasi dan platform pendukung, monitoring dan evaluasi dan kontinuitas dan pengembangan berkelanjutan

## DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, Adisa, Alma Danika Oktrifa, Zakkiyah Raudhatul Jannah, and Ani Nur Aeni. "Pengaplikasian E-Book dalam Memperkenalkan Nabi Ulul Azmi Kepada Siswa Sekolah Dasar." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 5 (June 18, 2022): 1674. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i5.1138>.
- Ajizah, Imroatul. "URGENSI TEKNOLOGI PENDIDIKAN: ANALISIS KELEBIHAN DAN KURANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *ISTIGHNA* 4, no. 1 (2021).
- Aka, Kukuh Andri. "PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SEBAGAI WUJUD INOVASI SUMBER BELAJAR DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Volume 1 Nomor 2 (Desember 2017).
- Akbar, Amin. "Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia," 2019.
- Amin, Bahrul. "KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN." *PAKAR Pendidikan* 12, no. 1 (January 5, 2014): 1–12. <https://doi.org/10.24036/pakar.v12i1.131>.
- Anisa, Citra, and Rahmatullah Rahmatullah. "Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam." *journal EVALUASI* 4, no. 1 (March 7, 2020): 70. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>.
- Budiman, Haris. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (December 12, 2017): 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Chaeruman, Uwes Anis. "MERANCANG MODEL BLENDED LEARNING DESIGNING BLENDED LEARNING MODEL." *Jurnal Teknodik* 17, no. 4 (April 8, 2019): 053–063. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.577>.
- Chai et.all. "Technology Infrastructure and Its Role in Supporting Technology Integration: A Case Study." *Educational Technology Research and Development* 58, no. 4 (2010): 531-552.
- Dhora, Sony Tian, Ofi Hidayat, M. Tahir, Andi Asy'hary J. Arsyad, and Ahmad Khairul Nuzuli. "Dakwah Islam di Era Digital: Budaya Baru 'e-Jihad' atau Latah Bersosial Media." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (January 29, 2023): 306. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1804>.
- Ertmer, P. A, and Ottenbreit-Leftwich. "The Impact of Technology Integration Education on the Attitudes of Teachers and Administrators." *Computers & Education*, 55, no. 1 (2010): 8-15.
- Fauzi, Muhammad, and Moh Samsul Arifin. "TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *AL-IBRAH*, 8, no. 1 (2023): 19-33.
- Febrianti, Indri, Jihan Tuffahati, Ahmad Rifai, Rizky Hasan Affandi, Syakila Pradita, Rizki Akmalia, and Amiruddin Siahaan. "PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENDIDIKAN." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (July 1, 2023): 506–22. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>.
- Fitriyadi, Herry. "Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 21, Nomor 3, (Mei 2013).
- . "INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN: POTENSI MANFAAT, MASYARAKAT BERBASIS

- PENGETAHUAN, PENDIDIKAN NILAI, STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 21, Nomor 3, (Mei 2013).
- Gunawan, I Gede Dharman, I Ketut Suda, and Kadek Hengki Primayana. “Webinar Sebagai Sumber Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 4, no. 2 (2020).
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, and Andi Prastowo. “KONSEP PENDIDIKAN ABAD 21: KEPEMIMPINAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SD/MI.” *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 10, no. 1 (June 29, 2019). <https://doi.org/10.31942/mgs.v10i1.2714>.
- Hasriadi,. “Model Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi.” *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 85-97.
- Heri, Totong. “MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TAUHID.” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 14, no. 1 (March 5, 2018). <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.674>.
- Hidayat, Nur. “PERAN DAN TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA GLOBAL.” *el-Tarbawi* 8, no. 2 (October 26, 2015): 131–45. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2>.
- Hikmah, Afroh Nailil, and Ibnu Chudzaifah. “Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19.” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (December 28, 2020): 83–94. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i2.84>.
- Hindun. “Perencanaan Strategis Dan Perilaku Manajerial Lembaga Pendidikan.” *Al-Fikrah: Jurnal Pendidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 2, no. 1 (2015).
- Hingide, Meigi Nivgi, Alfrina Mewengkang, and Cindy Pamela Cornelia Munaiseche. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PLATFORM ANDROID PADA MATA PELAJARAN PPKN SMK.” *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasidan Komunikasi* 1, no. 5 (2021).
- Hoesny, Mariana Ulfah, and Rita Darmayanti. “Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11, no. 2 (2021).
- Indra, Hasbi. “Pendidikan Islam membangun akhlak generasi bangsa.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (October 31, 2019): 299. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.1765>.
- Jimoyiannis, and Komis. “Strategic Approaches to Technology Integration in Education: A Systematic Literature Review.” *Educational Technology & Society*, 9, no. 4 (2016): 16-27.
- Kuncahyono, Kuncahyono, Beti Istanti Suwandayani, and Abdurrohman Muzakki. “Aplikasi E-Test ‘That Quiz’ sebagai Digitalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Indonesia Bangkok.” *Lectura : Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (August 5, 2020): 153–66. <https://doi.org/10.31849/lectura.v11i2.4687>.
- Lestari,et all. “Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva Bagi Guru Di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta.” *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 2, no. 1 (2022): 47-54.
- Lubis, Maulana Arafat, Johannes Johannes, Arbanur Rasyid, and Nashran Azizan. “Efektivitas Platform Rumah Belajar sebagai Sumber Belajar Digital di Era Kenormalan Baru.” *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 2 (November 19, 2021): 59–70. <https://doi.org/10.28918/ijiee.v1i2.4659>.
- Mahidin. “MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM UPAYA BERADAPTASI DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI.” *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI) VOLUME 4 NO 1* (June 2022).

- Mawarni, Sella, and Ali Muhtadi. "Pengembangan digital book interaktif mata kuliah pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mahasiswa teknologi pendidikan." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 4, no. 1 (April 28, 2017): 84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i1.10114>.
- Miles M. B. A., Huberman M., Saldaña J. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook." Third Edition. California: SAGE Publications, Inc., 2014.
- Mujahidin, Arif Agus, Unik Hanifah Salsabila, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani, and Windy Aprillia. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 1, no. 2 (December 14, 2012): 552–60. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.3109>.
- Mulatsih, Bekti. "APPLICATION OF GOOGLE CLASSROOM, GOOGLE FORM AND QUIZZZ IN CHEMICAL LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (June 21, 2020). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.129>.
- Muntaha, Payiz Zawahir, and Ismail Suardi Wekke. "Paradigma Pendidikan Islam Multikultural: Keberagaman Indonesia dalam Keberagaman." *Intizar* 23, no. 1 (December 19, 2017): 17. <https://doi.org/10.19109/intizar.v23i1.1279>.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. "Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME 4 NOMOR 6* (2022).
- Mustaqim. "Pendidikan Islam Berbasis Multikulturalisme." *Addin* 7, no. 1 (2015).
- Mustaqim, Dede Al. "Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia." *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1, no. 2 (2023): 168-176.
- Nizatsary, Raina Nabila, Henki Bayu Seta, and Bambang Tri Wahyono. "PENERAPAN KEAMANAN DATA SISWA MENGGUNAKAN INTERNATIONAL DATA ENCRYPTION ALGORITHM (IDEA) DAN RIVEST SHAMIR ADLEMAN (RSA)." *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer* 18, no. 2 (August 31, 2022): 152. <https://doi.org/10.52958/iftk.v18i2.4665>.
- Oktavian, Riskey, and Riantina Fitra Aldya. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA PENDIDIKAN 4.0." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020).
- Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung, Reny Nabilla, Tina Kartika, and Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung. "WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Kuliah Online." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (July 20, 2020): 193–202. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4595>.
- Puspaningrum, Ajeng Savitri, Erliyan Redy Susanto, and Neneng Neneng. "Penerapan Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN* 2, no. 2 (July 12, 2021): 91–100. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i2.34>.
- Rafikasari, Fitriani, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, and Sukron Djazilan. "Keefektifan Pembelajaran Agama Islam melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem) di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (August 16, 2021): 3232–41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1314>.
- Rohmah, Nafilatur. "LITERASI DIGITAL UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0." *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 2, no. 2 (2019).

- Salsabila, Unik Hanifah, Windi Mega Lestari, Riasatul Habibah, and Diah Yulianingsih. "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19." *rapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2020): 1–13.
- Sawarjuwono, T., Kadir, A. P. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1) (2004): 35–57.
- Sholeh, Muh Ibnu. "Penerapan Konsep Leadership Dan Powership Yang Ideal Pada Tenaga Kependidikan." *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (March 27, 2023): 83–107. <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i2.237>.
- Sulaiman. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Progresif Di Sekolah." *ARICIS PROCEEDINGS* 1, no. 1 (2017).
- Susilo, Agus Agus. "Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (July 30, 2020): 79. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i2.649>.
- Syahroni, Mashud. "PELATIHAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF GUNA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH." *International Journal of Community Service Learning* 4, no. 3 (September 29, 2020). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>.
- Syam, Rahayu. "APLIKASI JADWAL PEMBELAJARAN BERBASIS CLIENT SERVER PADA SMP NEGERI 1 WOTU." *PROSIDING SEMANTIK* 1, no. 2 (2017): 31.
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, and Firman Mansir. "Manajemen Pondok Pesantren di Indonesia dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 2 (November 30, 2020). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.644>.
- Wardhani, Andy Corry, Karomani Karomani, Abdul Firman Ashaf, and Nina Yudha Aryanti. "Urgensi Perlindungan Data Pribadi (Sosialisasi kepada Guru dan Siswa SMA Bina Mulya Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu)." *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 3, no. 3 (December 3, 2022): 207–17. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i3.336>.
- Wulandari, Arista Desti. "Pemanfaatan Teknologi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar." *DIDAKTIS 6: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2021).
- Wulandari, Bunga Ayu, Rosinta Norawati, and Indri Anastasia. "Penggunaan Portofolio Digital Untuk Mendorong Pembelajaran Refleksi dan Mandiri." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5, no. 3 (2021): 356-362.
- Wulandari, et all. "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Media Penilaian Berbasis Online Menggunakan Aplikasi Quizizz Dan Google Form Pada Materi Matriks." (pp. 114-126). *STKIP Kusuma Negara III: In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2020.
- Yasyakur, M. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membudayakan Disiplin Ibadah Sholat Lima Jam." *Pendidikan Islam: Jurnal Pendidikan Islam* 5 (09) (2017): 35.
- Za, Tabrani. "Islamic Studies dalam Pendekatan Multidisipliner (Suatu Kajian Gradual Menuju Paradigma Global)." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 2, no. 2 (May 28, 2014): 211. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v2i2.32>.
- Zulfa Hazizah and Henry Aditia Rigianti. "Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SD dengan Rentang Usia 20-58 Tahun di Kecamatan Rajabasa." *Jurnal Pendidikan Modern* 7, no. 1 (September 28, 2021): 1–7. <https://doi.org/10.37471/jpm.v7i01.284>.